



Pengaruh Media Edukasi E-book Covid-19 Terhadap Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Universitas Negeri Malang

Isti Masyfufah, Endang Sri Redjeki, Windi Chusniah Rachmawati*, Rara Warih Gayatri

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: windi.rahmawati.fik@um.ac.id

Paper received: 3-8-2022; revised: 22-8-2022; accepted: 28-8-2022

Abstract

Covid-19 confirmed cases in Malang City as of May 7, 2021 have reached 6,468 cases. Malang has an awful lot of colleges, one of which is Malang State University. Malang State University has 30,184 active students. College students are generally stretched to 18-25 years old, where the age range is 19–30 years old with the second highest positive case in Indonesia. The purpose of this study is to find out the effect of the application of e-book education media on the knowledge and attitudes of college students related to the Covid-19 pandemic. This study was a quantitative study with the design of experimental research and Wilcoxon test as his hypothetical test. The population in this study was Malang State University students and the sample was Malang State University students of the 2014-2020 class who had never read e-books used as intervention media. The researcher used volunteer sampling and obtained as many as 125 respondents. Based on this study obtained the results that the Covid-19 e-book education medium had an effect on the knowledge and attitude of college students with a probability score of 0.000. However if the 2 variables were tested separately, results were obtained that the Covid-19 e-book educational medium could affect knowledge but have no effect on attitude.

Keywords: covid-19; e-book; knowledge; attitude; college students

Abstrak

Kasus konfirmasi Covid-19 di Kota Malang per 7 Mei 2021 telah mencapai 6.468 kasus. Malang memiliki banyak sekali perguruan tinggi, salah satunya adalah Universitas Negeri Malang. Universitas Negeri Malang memiliki 30.184 mahasiswa aktif. Mahasiswa pada umumnya berada direntang usia 18-25 tahun, yang dimana rentang usia 19-30 tahun merupakan rentang usia dengan kasus positif tertinggi kedua di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan media edukasi e-book Covid-19 terhadap pengetahuan dan sikap mahasiswa terkait pandemi Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian eksperimental dan uji Wilcoxon sebagai uji hipotesisnya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Negeri Malang dan sampelnya adalah mahasiswa Universitas Negeri Malang angkatan 2014-2020 yang belum pernah membaca e-book yang digunakan sebagai media intervensi. Peneliti menggunakan volunteer sampling dan mendapatkan responden sebanyak 125 responden. Berdasarkan penelitian ini didapatkan hasil bahwa media edukasi e-book Covid-19 berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap mahasiswa dengan nilai probabilitas 0,000. Namun jika 2 variabel tersebut diuji secara terpisah, maka didapatkan hasil bahwa media edukasi e-book Covid-19 dapat mempengaruhi pengetahuan namun tidak berpengaruh terhadap sikap.

Kata kunci: covid-19; e-book; pengetahuan; sikap; mahasiswa

1. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 mulai muncul pada Desember 2019 di Wuhan, China. Banyak orang menunjukkan gejala, seperti sesak napas, kejang-kejang, bahkan hingga tak sadarkan diri. Penelitian-penelitian dilakukan untuk mengetahui penyebab dari gejala tersebut. Hasil

penelitian mengungkap bahwa masyarakat telah terinfeksi virus corona jenis baru yang saat ini disebut sebagai Coronavirus Disease 2019 atau Covid-19. Penyebaran virus ini relatif cepat. Setidaknya per 2 Maret 2020 ada 90.308 orang di China yang terkonfirmasi positif Covid-19. Jumlah kematiannya mencapai 3.087 orang saat itu (Yanuarita & Haryati, 2021).

Kasus konfirmasi Covid-19 semakin meningkat. Per 21 Oktober 2020 saja, terdapat 373.109 kasus konfirmasi positif di Indonesia (WHO, 2020). Jawa Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang juga memiliki banyak kasus konfirmasi Covid-19. Per 7 Mei 2021, Jawa Timur memiliki kasus konfirmasi sebanyak 149.466 kasus. Hal itu juga membuat Jawa Timur menempati posisi keempat sebagai provinsi dengan kasus konfirmasi Covid-19 terbanyak di Indonesia (Satgas Penanganan COVID-19, 2020). Sementara Kota Malang memiliki 6.468 kasus konfirmasi positif Covid-19 per 7 Mei 2021 (Pemerintah Provinsi Jawa Timur, 2020). Selain itu, Malang merupakan kota dengan jumlah perguruan tinggi terbanyak kedua di Indonesia dengan total 56 perguruan tinggi negeri dan swasta (BPS Provinsi Jawa Timur, 2019).

Berdasarkan data statistik milik Universitas Negeri Malang (UM), perguruan tinggi ini memiliki mahasiswa aktif sebanyak 30.184 mahasiswa (Statistik UM, 2019). Mahasiswa Universitas Negeri Malang berasal dari beragam daerah dimana hal ini dapat meningkatkan risiko pertambahan kasus jika para mahasiswa yang berasal dari luar Kota Malang pergi ke daerah asalnya kemudian kembali lagi ke Malang. Selain itu, rentang usia mahasiswa pada umumnya adalah 18-25 tahun (Hulukati & Djibran, 2018). Dimana, rentang usia 19-30 tahun merupakan rentang usia dengan kasus positif tertinggi kedua di Indonesia (Satgas Penanganan COVID-19, 2020).

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya pencegahan salah satunya dengan dengan publikasi media edukasi diberbagai media sosial. Kementerian Kesehatan juga melakukan publikasi dilaman resminya dimana sebenarnya itu dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat, apalagi bagi mahasiswa yang kebanyakan sudah akrab dengan media sosial dan TI (Teknologi Informasi). Hal tersebut tentu membuat mahasiswa lebih mudah mengakses media berbasis daring atau online. Namun, belum tentu semua mahasiswa sering mengakses media publikasi seperti laman resmi tersebut yang dimana banyak media-media edukasi yang dapat diakses kapanpun. Selain itu, mahasiswa juga merupakan kelompok masyarakat yang dapat dijadikan contoh oleh masyarakat umum.

Salah satu penelitian menemukan bahwa pengetahuan masyarakat Indonesia masih rendah rentang tingkat jawaban benar pada kuesioner penelitian cukup lebar, yakni sebesar 26,42%-100%. Sementara pada domain sikap, hanya sebanyak 49.2% responden yang masuk dalam ketogori sikap positif terhadap Covid-19 (Moudy & Syakurah, 2020). Sebelumnya, salah satu penelitian serupa juga dilakukan di China dan didapatkan hasil bahwa rentang tingkat jawaban yang benar sebesar 70,2-98,6% dan sebanyak 91,7% respondennya dikategorikan memiliki sikap positif terhadap Covid-19 (Zhong et al., 2020). Melihat hal tersebut, tentu dapat dilihat bahwa pengetahuan dan sikap masyarakat China masih jauh lebih baik daripada masyarakat Indonesia.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh penerapan media edukasi e-book Covid-19 terhadap pengetahuan dan sikap mahasiswa Universitas Negeri Malang terkait pandemi Covid-19. Media edukasi yang digunakan sebagai intervensi adalah e-book milik Kementerian Kesehatan yang berjudul "Apa Yang Harus Dilakukan Masyarakat Untuk

Cegah Penularan Covid-19?” yang dapat diakses dan diunduh dilaman resmi Kementerian Kesehatan. E-book ini dipilih karena berisi materi yang lengkap, memiliki tampilan yang menarik dengan gambar ilustrasi dan warna yang mencolok, kalimat yang tidak terlalu panjang namun jelas serta mudah untuk dibaca dan dimengerti. Terdapat salah satu penelitian serupa yang meneliti pengaruh media audiovisual berupa video dan visual berupa leaflet terhadap pengetahuan mahasiswa tentang Covid-19 dan didapatkan hasil bahwa penggunaan media efektif dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa terhadap Covid-19 (Chifdillah & Hazanah, 2021).

2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan rancangan penelitian eksperimental. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juli 2021 secara daring. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Negeri Malang, sedangkan sampel atau sasarannya adalah sebagian mahasiswa Universitas Negeri Malang Angkatan 2014-2020 yang belum pernah membaca atau mengakses media intervensi. Media e-book milik Kementerian Kesehatan yang berjudul “Apa Yang Harus Dilakukan Masyarakat Untuk Cegah Penularan Covid-19?” digunakan sebagai media intervensi Variabel yang diteliti adalah pengetahuan dan sikap mahasiswa sebagai sasaran terkait pandemi Covid-19.

Penelitian ini menggunakan angket kuesioner sebagai instrumen penelitian yang terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebelum dibagikan kepada responden. Uji validitas dilakukan oleh ahli validator, sedangkan uji reliabilitas diujikan dengan menyebarkan kuesioner pada kelompok yang memiliki kriteria mirip dengan kriteria sasaran. Hasil uji validitas penelitian ini dinyatakan valid oleh ahli validator dengan revisi sedang kemudian untuk uji reliabilitas, setelah mendapat responden yang cukup peneliti menggunakan Cronbach's Alpha untuk melihat apakah kuesioner sudah reliabel. Hasil dari uji reliabilitas tersebut adalah 0,641 yang artinya kuesioner penelitian dapat dinyatakan reliabel. Teknik sampling yang digunakan adalah volunteer sampling, dimana kuesioner penelitian dibuka dan dapat diakses selama 2 minggu sejak 8 Mei hingga 22 Mei 2021. Setelah periode waktu tersebut selesai, maka kuesioner ditutup. Jumlah responden yang telah mengisi kuesioner tersebut merupakan besar sampel penelitian. Teknik sampling ini digunakan karena jumlah populasi yang sangat banyak dan kondisi yang kurang memungkinkan untuk peneliti mengumpulkan banyak responden. Untuk mengurangi bias, tiap responden hanya dapat mengisi kuesioner satu kali dan terdapat pertanyaan apakah responden pernah membaca e-book yang digunakan sebagai intervensi atau belum. Terdapat sebanyak 140 orang yang mengisi kuesioner, namun hanya 125 orang yang valid sebagai responden. Hal ini dikarenakan 15 orang yang lain pernah membaca e-book yang digunakan sebagai media intervensi dalam penelitian ini.

Mengenai media e-book yang digunakan sebagai intervensi untuk penelitian ini, e-book tersebut memiliki 24 halaman termasuk 1 halaman sampul, 1 halaman daftar isi, 2 halaman kosong, 2 halaman informasi kontak dan situs web resmi milik Kementerian Kesehatan yang dikhususkan untuk segala informasi mengenai Covid-19. Dari 24 halaman tersebut, peneliti menggunakan materi pada halaman 1-12 untuk dicantumkan dalam kuesioner. Terdapat beberapa halaman materi yang tidak dicantumkan dalam kuesioner, yaitu materi pada halaman 13-21. Hal tersebut dilakukan karena materi yang tercantum pada halaman 1-12 telah

mencakup keseluruhan materi yang ditanyakan dalam kuesioner penelitian sesuai dengan definisi operasional penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa angket kuesioner Google Form yang disebarluaskan secara daring atau online. Analisis univariat dengan analisis nilai mean, sum, maksimum, minimum, dan standar deviasi. Analisis bivariat dilakukan dengan uji Wilcoxon yang dimana jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05 maka H_a diterima, sebaliknya jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 maka H_o diterima. Uji Wilcoxon telah digunakan dalam beberapa penelitian serupa, diantaranya penelitian mengenai pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan Team Games Tournament (TGT) terhadap pengetahuan dan sikap cuci tangan pakai sabun pada pencegahan diare dengan siswa kelas 5 Sekolah Dasar (SD) sebagai sasaran. Penelitian tersebut merupakan penelitian eksperimental yang juga melakukan pre-test dan posttest pada sasaran (Yakina, Adi, & Ariwinanti, 2020). Selain itu, uji wilcoxon ini juga dapat digunakan sebagai alternatif pada uji normalitas jika hasil uji normalitas menggunakan uji t-berpasangan datanya berdistribusi tidak normal. Misalnya seperti pada penelitian mengenai pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja tentang hubungan seksual pranikah yang dilakukan di SMA Negeri 6 Kota Malang. Penelitian ini menggunakan uji t-berpasangan untuk uji normalitas. Hasil antara uji normalitas variabel pengetahuan dan sikap berbeda, dimana pada variabel pengetahuan menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sedangkan pada variabel sikap menunjukkan sebaliknya. Oleh karena itu, peneliti tersebut menggunakan uji wilcoxon untuk uji normalitas pada variabel sikap agar distribusi datanya menjadi normal (Cahyani, Yunus, & Ariwinanti, 2019).

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis univariat dan bivariat setiap variabel penelitian beserta pembahasannya adalah sebagai berikut:

3.1. Karakteristik Responden

Pada penelitian ini terdapat 3 variabel karakteristik, yaitu usia, kota asal, dan tempat tinggal saat ini. Tempat tinggal saat ini yang dimaksud tinggal saat melakukan pengisian kuesioner. Dibawah ini, terdapat hasil distribusi karakteristik responden yang didapat dari penelitian ini.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	f	%
Usia (tahun)		
18	7	5
19	22	18
20	31	25
21	25	20
22	32	26
23	5	4
24	3	2
Angkatan		
2014	1	1
2016	6	5
2017	47	38
2018	12	9

Karakteristik	f	%
2019	28	22
2020	31	25
Kota Asal		
Malang	40	32
Luar Malang	85	68
Tempat Tinggal Saat Ini		
Malang	57	46
Luar Malang	68	54

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa responden penelitian ini didominasi oleh mahasiswa dalam rentang 19-22 tahun. Kalangan pelajar atau mahasiswa tergolong memiliki intensitas untuk melakukan mobilitas yang tinggi sehingga risiko terpaparnya juga tinggi (Romdiati & Noveria, 2019). Selain itu, rentang usia yang memiliki kasus konfirmasi positif dan angka pasien dirawat atau diisolasi tertinggi kedua di Indonesia adalah 19-30 tahun (Satgas Penanganan COVID-19, 2020). Oleh karena itu, responden dalam penelitian ini termasuk dalam rentang usia tersebut.

Responden pada penelitian didominasi oleh mahasiswa angkatan 2017 hingga 2020. Mahasiswa angkatan 2014-2016 sangat sedikit karena banyak mahasiswa yang telah lulus dari Universitas Negeri Malang.

Selain itu, pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa sebanyak 40 mahasiswa (32%) merupakan mahasiswa asal Kota Malang dan sebanyak 57 mahasiswa (46%) sedang tinggal di Malang saat penelitian ini dilakukan. Artinya, sebanyak 17 mahasiswa yang berasal dari luar Malang tidak tinggal ditempat asalnya. Sebagian besar responden merupakan mahasiswa yang berasal dari luar Malang, dimana jika para mahasiswa tersebut bepergian ke Malang dalam kondisi pandemi seperti ini maka bisa saja hal ini juga dapat meningkatkan risiko penyebaran Covid-19. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa mahasiswa merupakan kalangan dengan intensitas mobilitas yang tinggi. Usia para pelajar dan mahasiswa yang masih muda dan belum menikah, memiliki kecenderungan yang lebih besar bagi mereka untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya. Hal ini dapat menyebabkan risiko terpapar dan penularan yang tinggi sehingga penyebarannya semakin cepat dan berpotensi menyebabkan adanya peningkatan angka kejadian Covid-19 di Kota Malang.

3.2. Pengaruh Media *E-book* Terhadap Pengetahuan

Analisis data dilakukan pada variabel pengetahuan. Dibawah ini merupakan hasil analisis data menggunakan uji Wilcoxon untuk melihat apakah media edukasi e-book Covid-19 berpengaruh terhadap pengetahuan mahasiswa Universitas Negeri Malang.

Tabel 2. Analisis Pengaruh Media E-book Terhadap Pengetahuan

Pengetahuan	Rata-rata	Asymp. Sig (p)
Pretest	9,64	0,000
Posttest	10,04	

Berdasarkan tabel 2, nilai rata-rata pretest adalah 9,64. Sementara, posttest memiliki nilai rata-rata skor 10,04. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan hasil nilai probabilitas (Asymp. Sig)

sebesar 0,000 ($p=0,000$). Dimana 0,000 kurang dari 0,05 yang artinya dalam penelitian ini terjadi peningkatan pengetahuan setelah adanya intervensi. Adanya perbedaan dan peningkatan ini menunjukkan bahwa media edukasi e-book Covid-19 berpengaruh terhadap pengetahuan mahasiswa mengenai Covid-19.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Chidillah dan Hazanah tahun 2021, dimana penelitian ini menggunakan media visual berupa leaflet dan poster tentang Covid-19 dengan mahasiswa sebagai sasaran penelitiannya. Penelitian ini menyatakan bahwa media visual efektif dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang Covid-19 (Chidillah & Hazanah, 2021).

Selain itu, dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa hanya sebanyak 71 responden (57%) yang memiliki pengetahuan baik, sedangkan 54 responden (43%) lainnya memiliki pengetahuan yang rendah mengenai Covid-19.

Dari seluruh soal pengetahuan, soal yang paling banyak jawaban salah adalah soal mengenai pengertian kelompok ODP (Orang Dalam Pemantauan) dengan hanya 18 responden yang menjawab dengan benar. Setelah diberi intervensi dan dilakukan posttest, hasilnya menunjukkan bahwa jawaban benar pada soal ini meningkat menjadi 29 responden yang menjawab benar. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Primasari, Furwasyih, dan Riyanto pada tahun 2021 yang meneliti tingkat pengetahuan masyarakat tentang klasifikasi istilah kasus pasien Covid-19. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa sebanyak 46,2% respondennya menjawab salah tentang definisi ODP. Tidak hanya ODP, dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa masyarakat juga kurang paham mengenai istilah lainnya, seperti PDP atau Pasien Dalam Pengawasan dan istilah kasus terkonfirmasi (Primasari, Furwasyih, & Riyantori, 2021).

Selain itu, soal mengenai etika batuk dan bersin juga termasuk dalam soal dengan jawaban salah yang paling banyak dengan hanya 41 responden yang menjawab soal dengan benar. Jumlah jawaban benar juga meningkat pada hasil posttest, yakni sebanyak 46 responden menjawab dengan benar. Sriyanah dan Riska pada tahun 2021 melakukan penelitian serupa tentang edukasi etika batuk efektif di era new normal. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 66,66% respondennya memiliki pengetahuan yang kurang mengenai etika batuk dan bersin yang benar (Sriyanah & Riska, 2021). Kemudian berdasarkan penelitian Hapipah, Istianah, Arifin, dan Hadi pada tahun 2021 yang melakukan penelitian tentang edukasi batuk yang benar sebagai upaya pencegahan penyakit TB Paru di Lombok Barat, menunjukkan bahwa sebanyak 55,9% warga atau masyarakat memiliki pengetahuan yang kurang mengenai etika batuk dan bersin (Hapipah, Istianah, Arifin, & Hadi, 2021).

Sementara, soal-soal lainnya memiliki skor jawaban benar diatas 100. Dimana soal mengenai penularan Covid-19 melalui droplets atau tetesan cairan dari batuk dan bersin, penggunaan masker bagi orang sehat saat keluar rumah, dan mengganti pakaian serta langsung mandi setelah bepergian yang masing-masing dari soal tersebut ada sebanyak 123 responden yang menjawab dengan benar.

3.3. Pengaruh Media *E-book* Terhadap Sikap

Setelah analisis data yang dilakukan pada variabel pengetahuan, selanjutnya dilakukan analisis data pada variabel sikap untuk melihat apakah media edukasi e-book Covid-19 juga

berpengaruh terhadap sikap mahasiswa Universitas Negeri Malang. Dibawah ini merupakan hasil analisis data pada variabel sikap. Uji yang digunakan juga sama, yakni uji Wilcoxon.

Tabel 3. Analisis Pengaruh Media E-book Terhadap Pengetahuan dan Sikap

Sikap	Rata-rata	Asymp. Sig (p)
Pretest	7,11	0,873
Posttest	7,10	

Berdasarkan tabel 3, nilai rata-rata skor pretest adalah 7,11 dan nilai rata-rata skor posttest adalah 7,10. Dapat dilihat bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan dari rata-rata skor tersebut. Kemudian berdasarkan uji Wilcoxon, nilai probabilitas (Asymp. Sig) yang didapat dari penelitian pada domain sikap adalah 0,873 ($p=0,873$). Nilai probabilitas yang didapat lebih besar dari 0,05. Itu berarti, secara statistik tidak terdapat perubahan signifikan atau tidak terjadi peningkatan sikap setelah intervensi sehingga dapat disimpulkan bahwa media edukasi e-book Covid-19 tidak berpengaruh pada sikap mahasiswa terhadap pandemi Covid-19.

Dalam penelitian ini, tidak adanya perubahan signifikan pada sikap mahasiswa terhadap pandemi Covid-19 setelah mendapat intervensi berupa media edukasi e-book Covid-19 dapat disebabkan oleh sikap responden yang didominasi oleh sikap yang sudah baik atau sebagian besar responden memang memiliki sikap positif terhadap Covid-19. Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat sebanyak 100 responden (80%) yang memiliki sikap baik atau positif terhadap Covid-19.

Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Nurhmasyah, Mendri, dan Wahyuningsih tentang pengaruh edukasi terhadap perubahan pengetahuan dan sikap mahasiswa tentang triad kesehatan reproduksi remaja di Universitas Respati Yogyakarta juga menunjukkan hasil serupa. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh edukasi terhadap pengetahuan mahasiswa, namun edukasi yang diberikan tidak berpengaruh terhadap sikap mahasiswa tentang triad. Hasil tersebut ditunjukkan dengan tidak adanya perbedaan atau peningkatan antara pretest dengan posttest. Menurut para peneliti dalam jurnal tersebut, hal itu dapat disebabkan karena faktor-faktor yang mempengaruhi proses evaluasi. Terdapat 5 faktor yang dapat mempengaruhi proses evaluasi, yakni: Faktor genetik dimana sikap seseorang yang memang dibawa sejak lahir dan dapat berkembang. Faktor fisiologik yang mendukung pembentukan sikap melalui kondisi-kondisi fisiologis, misalnya seperti usia, atau gangguan kesehatan yang mengakibatkan individu harus mengonsumsi obat-obatan tertentu. Faktor pengalaman pribadi dimana pengalaman yang dialami individu secara langsung tentu lebih kuat pengaruhnya daripada pengalaman yang tidak langsung. Selanjutnya faktor pengaruh orang tua dimana sikap orang tua juga pasti memiliki pengaruh terhadap anak-anaknya karena orang tua merupakan salah satu yang paling mereka percaya. Teman sebaya juga memiliki pengaruh dimana seseorang akan berusaha untuk sama dengan teman sebaya atau sekelompoknya. Faktor terakhir adalah media massa yang beredar dimasyarakat. Adanya media dapat membangun sikap seseorang dari apa yang disajikan dalam suatu media (Nurhmasyah, Mendri, & Wahyuningsih, 2015). Jadi perubahan sikap tidak hanya dipengaruhi oleh media saja, tetapi ada faktor-faktor lain yang juga berpengaruh terhadap pembentukan atau perubahan sikap.

Selain itu, peneliti menilai bahwa pelaksanaan penelitian yang hanya dapat dilakukan secara daring dan menggunakan satu media visual saja juga berpengaruh pada hasil penelitian ini. Menurut peneliti, jika edukasi dilakukan menggunakan e-book bersamaan dengan melakukan penjelasan secara langsung atau menggabungkan 2 jenis media yang lebih menarik pada responden, mungkin hasilnya akan lebih efektif. Hal ini diperkuat dengan adanya penelitian oleh Meidiana, Simbolon, dan Wahyudi tentang pengaruh edukasi melalui media audio visual dan visual terhadap pengetahuan dan sikap remaja overweight. Penelitian tersebut menggunakan media berupa video dan leaflet sebagai media edukasi untuk remaja overweight di Bengkulu tentang pemeliharaan gizi dan pengaturan makanan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada nilai rata-rata sikap responden sebelum dan sesudah edukasi (Meidiana, Simbolon, & Wahyudi, 2018).

Pada hasil pengisian kuesioner, soal mengenai panic buying merupakan soal yang paling banyak jawaban salah. Hal ini menunjukkan bahwa responden masih memiliki beranggapan bahwa perlu untuk membeli kebutuhan untuk pencegahan Covid-19 saat mengetahui angka Covid-19 meningkat. Bahkan setelah diberi intervensi dan posttest, hasilnya tidak ada peningkatan. Penelitian kualitatif yang dilakukan oleh Aprilia pada tahun 2021 tentang perilaku panic buying dan berita hoaks Covid-19 di Kota Bandung, beberapa respondennya menyatakan bahwa mereka juga ikut panic buying. Banyaknya berita hoaks yang beredar, berita mengenai kasus Covid-19, dan kurangnya informasi menimbulkan kekhawatiran berlebih hingga akhirnya ikut dalam panic buying dan asal menyebarkan informasi yang belum tentu benar. Sebagian besar masyarakat yang melakukan panic buying karena beranggapan bahwa bahan kebutuhan nantinya akan langka. Mereka mengamati banyak orang disekitar yang melakukan panic buying sehingga terdorong untuk melakukan hal yang sama (Aprilia, 2021).

3.4. Pengaruh Media *E-book* Terhadap Pengetahuan dan Sikap

Pada penelitian ini terdapat 2 variabel yang diteliti, yaitu pengetahuan dan sikap. Dibawah ini merupakan hasil analisis data menggunakan uji Wilcoxon untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh media edukasi e-book Covid-19 terhadap pengetahuan dan sikap mahasiswa Universitas Negeri Malang.

Tabel 4. Analisis Pengaruh Media E-book Terhadap Pengetahuan dan Sikap

Pengetahuan dan Sikap	Rata-rata	Asymp. Sig (p)
Pretest	16,75	0,000
Posttest	17,14	

Tabel 4 menjelaskan bahwa nilai rata-rata pretest adalah 16,75. Sementara posttest memiliki nilai rata-rata skor 17,14. Hasil uji Wilcoxon juga menunjukkan nilai probabilitas (Asymp. Sig) sebesar 0,000 ($p < 0,000$). Dimana 0,000 kurang dari 0,05 yang artinya secara statistik menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap mahasiswa terhadap Covid-19 setelah diberikan intervensi media edukasi berupa e-book. Adanya perbedaan atau peningkatan rata-rata ini menunjukkan bahwa media e-book yang digunakan sebagai intervensi berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap mahasiswa mengenai Covid-19.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Puspitaningrum tahun 2017 yang meneliti tentang pengaruh media booklet terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri terkait kebersihan dalam menstruasi di pondok pesantren Demak. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa media dapat berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap seseorang (Puspitaningrum, Agushybana, Mawarni, & Nugroho, 2017). Penelitian serupa dilakukan Martias dan Nursamsi tahun 2017 yang meneliti tentang pengaruh penyuluhan mengenai bahaya merokok menggunakan media leaflet terhadap perubahan pengetahuan dan sikap siswa SMP di Bintan Timur. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap pada responden setelah diberi intervensi media berupa leaflet (Martias & Nursamsi, 2017). Selain itu, penelitian Ramadhanti, Adespin, dan Julianti pada tahun 2019 yang juga menggunakan leaflet sebagai media intervensinya. Penelitian ini membandingkan penggunaan metode penyuluhan dengan dan tanpa media leaflet terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang tumbuh kembang balita. Hasilnya menunjukkan bahwa edukasi menggunakan media berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap. Pada penelitian tersebut juga didapatkan hasil bahwa edukasi dengan menggunakan media lebih berpengaruh daripada tanpa media (Ramadhanti, Adespin, & Julianti, 2019).

Sementara itu, kuesioner yang digunakan untuk penelitian ini telah melalui proses uji etik dan telah dinyatakan layak etik sesuai tujuh Standar WHO 2011 dengan nomor registrasi Reg.No:169/KEPK-POLKESMA/2021.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Nilai probabilitas (Asymp. Sig. atau nilai p) yang didapat dari uji Wilcoxon adalah 0,000 dimana jika nilai p tersebut kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa edukasi melalui media e-book dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang pandemi Covid-19. Nilai probabilitas (Asymp. Sig. atau nilai p) yang didapat dari uji Wilcoxon adalah 0,000 dimana jika nilai p tersebut lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa edukasi melalui media e-book tidak berpengaruh terhadap sikap mahasiswa terkait pandemi Covid-19. Melihat pembahasan dan kesimpulan diatas, peneliti merekomendasikan pada peneliti selanjutnya untuk dapat memperluas variabel penelitian serta menjadikan topik-topik yang dibahas dalam media intervensi e-book sebagai penelitian baru.

Daftar Rujukan

- Aprilia, C. S. (2021). Perilaku Panic Buying Dan Berita Hoaks Covid-19 Panic Buying Behavior and Covid-19 Hoax News in Bandung City. *Comunio*, 10(1).
- BPS Provinsi Jawa Timur. (2019). Jumlah Perguruan Tinggi Swasta di Jawa Timur Menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya di Provinsi Jawa Timur, 2017.
- Cahyani, A. N., Yunus, M., & Ariwinanti, D. (2019). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Hubungan Seksual Pranikah. *Sport Science and Health*, 1(2), 92–101.
- Chifdillah, N. A., & Hazanah, S. (2021). Perbedaan Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual dan Media Visual Terhadap Pengetahuan Mahasiswa Tentang Covid-19. *Mahakam Midwifery Journal*, 6(1).
- Hapipah, H., Istianah, I., Arifin, Z., & Hadi, I. (2021). Edukasi Etika Batuk Yang Benar Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit TB Paru Di Dusun Aik Nyet Lombok Barat. *Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis*, 2(2), 17–21.
- Hulukati, W., & Djibran, M. R. (2018). Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal BiotetikBiotetik*, 02(3), 73–80.

- Martias, I., & Nursamsi, S. (2017). Pengaruh Media Leaflet Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Di Smpn 3 Bintang Timur. *Jurnal Kesehatan Jambi*, 1(No. 2).
- Meidiana, R., Simbolon, D., & Wahyudi, A. (2018). Pengaruh Edukasi melalui Media Audio Visual terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Overweight. *Jurnal Kesehatan*, 9(3), 478. doi: 10.26630/jk.v9i3.961
- Moudy, J., & Syakurah, R. A. (2020). Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(3), 333–346.
- Nurhmasyah, D., Mendri, N. K., & Wahyuningsih, M. (2015). Pengaruh Edukasi Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Tentang Triad Kesehatan Reproduksi Remaja (Krr) Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Respati Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Respati*, 2(2), 67–83.
- Pemerintah Provinsi Jawa Timur. (2020). Jatim Tanggap Covid-19.
- Primasari, E. P., Furwasyih, D., & Riyantori, R. (2021). Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Klasifikasi Istilah Kasus Pasien Covid-19. 4(1), 57–65.
- Puspitaningrum, W., Agushybana, F., Mawarni, A., & Nugroho, D. (2017). Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terkait Kebersihan Dalam Menstruasi Di Pondok Pesantren Al-Ishlah Demak Triwulan Ii Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(4), 274–281.
- Ramadhanti, C. A., Adespin, D. A., & Julianti, H. P. (2019). Perbandingan Penggunaan Metode Penyuluhan Dengan Dan Tanpa Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Tumbuh Kembang Balita. *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)*, 8(1), 99–120.
- Romdiati, H., & Noveria, M. (2019). Dimensi Mobilitas Penduduk : Berpindah , Bukan Untuk Menetap (Dimensions Of Population Mobility : To Move , Not To Stay). 14(2), 185–198.
- Satgas Penanganan COVID-19. (2020). Peta Sebaran.
- Sriyanah, N., & Riska, A. (2021). Edukasi Etika Batuk Efektif Di Era New Normal Pandemi Covid-19 Di Desa Solonsa Kecamatan Wita Ponda Kabupaten Morowali. *Jurnal Gesit*, 11, 29–35.
- Statistik UM. (2019). *Grafik Data Riwayat Jumlah Angkatan Mahasiswa Per Tahun*.
- WHO. (2020). WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard | WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard.
- Yakina, A. N., Adi, S., & Ariwinanti, D. (2020). ... Team Games Tournament (TGT) Terhadap Pengetahuan dan Sikap Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Pencegahan Penyakit Diare di Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *Sport Science and Health*, 2(2), 145–151.
- Yanuarita, H. A., & Haryati, S. (2021). Pengaruh Covid-19 Terhadap Kondisi Sosial Budaya Di Kota Malang Dan Konsep Strategis Dalam Penanganannya. *Jurnal Ilmiah Widya Sosiopolitika*, 2(2), 58. doi: 10.24843/jiwsp.2020.v02.i02.p01
- Zhong, B.-L., Luo, W., Li, H.-M., Zhang, Q.-Q., Liu, X.-G., Li, W.-T., ... Rd, G. (2020). Knowledge, attitudes, and practices towards COVID-19 among Chinese residents during the rapid rise period of the COVID-19 outbreak: a quick online cross-sectional survey. *International Journal of Biological Sciences*, 2020(10), 1745–1752. doi: 10.7150/ijbs.45221